

BAB I

KONTEKS PENELITIAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan edukasi ataupun bantuan yang diserahkan oleh orang dewasa pada kemajuan anak agar mampu menggapai kedewasaannya dengan tujuan supaya anak lumayan cakap melakukan kewajiban hidupnya sendiri tanpa dorongan orang lain. Pendidikan pula dapat diartikan upaya siuman untuk pengaruhi partisipan ajar supaya sanggup meningkatkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dipunyai supaya sanggup menempuh hidup dengan sebaik-baiknya. Kemampuan yang terdapat didalam diri tiap partisipan ajar terdapat yang bertabiat positif ataupun minus. Kemampuan mana yang hendak bertumbuh terkait dari dorongan ataupun area yang membolehkan buat menstimulus potensi-potensi positif yang dipunyai partisipan didikagar bisa bertumbuh serta teraktualisasi dalam aksi laris yang positif. Baik dalam pandangan kognitif, afektif, ataupun psikomotorik dalam wujud Pembelajaran.¹

Permasalahan Pendidikan ialah suatu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan Pembelajaran diharapkan menciptakan orang yang bermutu serta bertanggung jawab, dan sanggup menyambut perkembangan yang hendak tiba. Bagi wujudnya Pembelajaran bisa dibedakan jadi 2, ialah: pembelajaran formal (resmi) serta pembelajaran non-formal (non-resmi). Pembelajaran formal resmi ialah pembelajaran yang dicoba berjalan dengan

¹ Kosilah dan Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1 No. 6 (November 2020), 1139.

cara tertib, bersusun, serta berkelanjutan. Serta dicoba oleh Badan/Lembaga resmi semacam sekolah. Sebaliknya pembelajaran non-formal (non resmi) merupakan pembelajaran yang dicoba dengan cara khusus namun tidak menjajaki pengaturan yang kencang. Dalam cara Pembelajaran aktivitas berlatih ialah aktivitas yang sangat utama. Ini berarti jika sukses tidaknya pendapatan tujuan Pembelajaran banyak tergantung pada gimana cara berlatih yang dirasakan oleh anak didik selaku murid.

Pada masa saat ini Kemajuan Ilmu Pengetahuan & Teknologi (IPTEK) telah sedemikian pesatnya. Awal mulanya, ilmu Pengetahuan & teknologi lahir dari pandangan orang yang berupaya buat memudahkan kegiatan-kegiatannya. Bersamaan dengan kemajuan era, ilmu Pengetahuan & teknologi pengaruhi kemajuan data serta komunikasi. Keinginan warga amat mensupport teknologi buat terciptanya media-media komunikasi yang terus menjadi lama terus menjadi mutahir. Tidak hanya perlengkapan komunikasi, teknologi pula menciptakan mesin–mesin yang amat mutahir (canggih) untuk memudahkan orang melakukan profesinya.

Internet ialah salah satu ilustrasi hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi ciptaan orang.² Internet sediakan bermacam layanan yang bisa digunakan dengan gampang oleh konsumennya. Internet bisa mengaitkan banyak orang yang berjarak jauh supaya bisa berbicara, ikut serta serta memberi dengan menggunakan media pergaulan sosial dengan cara online yang lazim diucap dengan media sosial. Sebagian tipe media sosial yang

² Taufiq Wibisono, Yani Sri Mulyani, “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Akademik Tingkat Sekolah Menengah Pertama”, Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 4 No. 1 (Mei 2018) 1-7.

terkenal di Indonesia merupakan *whatsapp, facebook, instagram, youtube,* serta *twitter*. Konsumen media sosial bisa dengan leluasa menaikkan serta memodifikasi bagus catatan, lukisan, film, grafis serta bermacam konten yang lain.

Media sosial merupakan media leluasa. Owner akun media sosial dapat melakukan apa saja sebab tidak terdapat pemeriksaan.³ Jadi didalam media sosial kita bisa mencari atau mengetahui informasi apa saja, kita juga bisa terhubung dengan masyarakat dunia dimanapun dan kapanpun. Beberapa bentuk atau jenis jejaring sosial yang digunakan di Indosnesia adalah *Whatsapp, Facebook, Instagram, Youtube, Tiktok, Twiter*. Konsumen media sosial itu bisa menaikkan, membetulkan, serta memodifikasi bagus catatan, lukisan, film, grafis serta bermacam konten yang lain.

Seseoraang bisa bertukar pikiran dengan siapapun dan dimanapun karena media sosial berfungsi buat meluaskan interaksi sosial memakai internet, media sosial sukses mentransformasi praktek komunikasi searah media pancaran (siaran) dari satu media ke media yang lain, serta pula media sosial ini mensupport demoktratisasi wawasan serta data.⁴

Selain itu, fungsi media sosial yaitu sebagai media komunikasi antar individu dengan individu lainnya, media untuk mamengakses informasi-informasi yang ada manapun, dan media untuk bertukar pikiran, berkolaborasi, berpartisipasi dan *sharing*. Adapun manfaat dari internet atau media sosial yakni membuat komunikasi lebih cepat tidak harus menunggu terlalu lama atu

³ Nuruddin, *Media sosial Agama Baru dan Masyarakat Milenial* (Malang : Intrans Publishing, 2018), hlm 4

⁴ Fahlepi Roma Doni, "Perilaku Pengguna Media Sosial Pada Kalangan Remaja", *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol. 3 No. 02 (2017), 16.

berhari-hari, menambah wawasan dan pengetahuan dan juga sebagai sarana hiburan.⁵

Saat ini media sosial sebagai sarana media komunikasi yang sangat efektif. Namun sering kali kita jumpai dalam media sosial banyak informasi yang salah seperti berita bohong. Padahal jika menggunakan media sosial dalam kebaikan maka sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam belajar maupun mencari pekerjaan.

Media sosial bisa diperkenankan untuk anak didik bila bisa dipakai buat mencari data yang positif serta bisa berguna dalam berlatih, dikala ini juga nyaris semua anak didik cenderung memakai media sosial tetapi pula terdapat sebagian anak didik yang memakai media sosial bukan buat keinginan belajarnya namun justru mencari data yang lain.⁶ Akibat terburuk dalam bumi pembelajaran yang bisa jadi diperoleh dari media sosial merupakan mulai menyusutnya tingkatan pemahaman anak didik hal berlatih.

Hasil berlatih atau hasil belajar anak didik bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek, ialah aspek dalam serta eksternal. Aspek dalam anak didik antara lain merupakan kendala kesehatan, cacat badan, aspek intelektual (intelegensi, atensi berlatih, atensi, kemampuan, dorongan, kedewasaan serta kesiapan partisipan ajar), serta aspek kelelahan. Sebaliknya aspek eksternal yang pengaruhi cara serta hasil berlatih anak didik mencakup aspek keluarga, sekolah serta warga. Salah satu aspek dalam yang pengaruhi anak didik merupakan atensi berlatih.

⁵ Maulana Putra Dewa, Dkk, "Penyuluhan Media Sosial Untuk Pemanfaatan yang Efektif kepada Masyarakat Duren Sari Depok", Jurnal Kreativitas Informatika, Vol. 2 No.3 (2021) 474.

⁶ Anik Suryaningsih, "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik", Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi, Vol. 7 No. 1 (Mei 2020), 2.

Atensi mempunyai peranan berarti dalam kehidupan anak didik serta memiliki akibat yang amat besar kepada tindakan anak didik. Anak didik yang berkeinginan kepada aktivitas berlatih hendak berupaya lebih keras dibanding anak didik yang kurang berkeinginan dalam berlatih.

Minat ialah kegairahan yang besar ataupun kemauan yang besar kepada suatu. Sebaliknya berlatih ialah sesuatu cara ataupun kegiatan yang dicoba oleh orang dengan cara siuman buat mendapatkan wawasan ataupun pergantian aksi laris khusus, bagus yang dicermati dengan cara langsung ialah pengalaman dalam interaksi dengan area.⁷ Belajar ialah sesuatu cara yang menyebabkan terdapatnya pergantian sikap. Ini berarti sesudah berlatih orang hadapi pergantian dalam perilakunya. Pergantian yang diakibatkan sebab berlatih itu bertabiat relative permanen, yang berarti pergantian itu hendak bertahan dalam durasi yang relative lama. Namun pergantian itu tidak hendak berdiam lalu menembus, alhasil pada sesuatu waktuhall itu bisa berganti lagi selaku dampak belajar.

Jadi kesimpulannya minat belajar merupakan pandangan intelektual seorang yang menampakkan diri dalam bermacam pertanda semacam, antusiasme, keiginan, antusias, perasaan senang buat melaksanakan cara pergantian aksi laris lewat bermacam aktivitas yang mencakup mencari wawasan serta pengalaman, dengan tutur lain atensi berlatih itu merupakan atensi, rasa senang, ketertariakn seseorang terhadap cara berlatih yang di

⁷ Riski Rahayu Dalimunthe, Risma Delima Harahap, Dahrul Aman Harahap, “analisis Minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA pada masa pandemic *covid 19*”, jurnal BSICEDU, Vol.5 No.3 (2021), 1342.

jalaninya serta yang setelah itu di tunjukkan lewat keantusiasan, kesertaan serta aktivitas dalam menjajaki cara berlatih yang terdapat :

Sesuai dengan firman Allah SWT. dalam surah Al-Kahfi ayat 66 tentang minat belajar;

رُشْدًا عَلَّمْتَ مِمَّا تُعَلِّمُنَ أَنْ عَلَىٰ اتِّبَاعِكَ هَلْ مُوسَىٰ لَهُ لَقَا

Artinya : Musa berkata kepadanya, Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?" (QS. Al-Kahf 18: Ayat 66)

Minat belajar ialah kecondongan orang buat merasa suka dalam melaksanakan suatu yang disukainya.⁸ Jadi dalam cara belajar anak didik wajib memiliki atensi ataupun kegemaran buat menjajaki aktivitas berlatih yang berjalan, sebab dengan terdapatnya atensi hendak mendesak anak didik buat membuktikan atensi, aktivitasnya serta partisipasinya dalam menjajaki belajar secara langsung.

Didalam perkembangan media sosial , pendidikan di Indonesia pun juga ikut berkembang dan dampaknya sekarang banyak kegiatan aktivitas pendidikan melibatkan media sosial. Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Saat ini sekolah-sekolah banyak yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses setiap penanggung jawab yang menangani informasi lalu di sebarluaskan. Untuk media sosial saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau siapapun, di manapun, dan kapanpun. Apalagi sekarang ini peserta didik banyak juga yang menggunakan media sosial.

⁸ Devi Arisanti, Mhd. Subhan, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim si SMP kota Pekanbaru", Jurnal At-Thoriqah, Vol. 3 No. 2 (Juli-Desember 2018).

Berdasarkan latar belakang sebagian besar dari populasi menyukai media sosial contohnya *whatsapp, instagram, facebook, dan youtube*. Hal ini sangat berakibat kepada atensi berlatih anak didik. Sebagian siswa cenderung lebih fokus terhadap media sosialnya dibandingkan dengan belajar namun ada juga yang semakin giat belajar. Sehingga peneliti perlu untuk melakukan penelitian di MTsN 3 Pamekasan dengan judul “Dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Bersumber pada penjelasan kondisi peneliti di atas, hingga peneliti mementingkan permasalahan yang jadi subjek amatan pada penelitian ini supaya terencana serta cocok dan jadi arti dari penelitian dengan napa yang sudah direncanakan. Ada pula fokus penelitian tersebut antara lain..

1. Apa saja jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTsN 3 Pamekasan ?
2. Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan ?
3. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang diuraikan di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis media sosial yang sering digunakan siswa di MTsN 3 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk seluruh pihak yang terpaat kuncinya untuk pihak- pihak selanjutnya ini :

1. Secara teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan tentang Media Sosial
 - b. Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan.

2. Secara praktis

- a. Bagi institut agama islam Madura

Peneliti ini diharapkan bisa menjadi referensi penunjang dalam pengembangan perpustakaan IAIN Madura sebagai perpustakaan yang lengkap menyediakan referinsi berbagai bidang ilmu.

- b. Bagi MTsN 3 Pamekasan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan materi bonus serta penyempurna kepada penerapan program Pembelajaran yang terdapat dalam lindungan Badan Pembelajaran itu.

- c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa tingkatkan wawasan serta pengalaman praktis bagi peneliti dan diharapkan agar peneliti mengetahui mengenai upaya yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tentang dampak media sosial.

E. Definisi Istilah

Terdapat sebagian sebutan yang butuh buat didefinisikan dengan cara operasional, supaya pembaca mempunyai anggapan serta uraian yang searah serta menjauhi kesalah pahaman dalam menguasai istilah-istilah dalam penelitian ini. Ada pula istilah-istilah itu bisa dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Dampak merupakan akibat ataupun dampak yang maksudnya sesuatu aksi yang bisa mendatangkan akibat positif dan bisa juga negative.
- 2) Media sosial adalah media online yang dapat mempertemukan orang-orang yang jauh dalam suatu media, yang dapat berkomunikasi, berinteraksi, berkolaborasi antara satu dengan yang lainnya menggunakan internet.
- 3) Minat belajar adalah kegairahan atau keinginan yang dicoba orang dengan cara siuman buat mendapatkan wawasan ataupun pergantian aksi laris khusus, baik yang dicermati dengan cara langsung ialah pengalaman.
- 4) MTsN 3 Pamekan yaitu madrasah tsanawiyah negeri yang terletak di kecamatan Pakong kabupaten Pamekasan.

Jadi pengertian Dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan adalah pengaruh penggunaan media online terhadap kegairan atau keinginan belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu merupakan untuk membagikan kerangka acuan empiris serta acuan teoritis kepada kasus selaku bawah untuk melangsungkan pendekatan kepada permasalahan yang dialami, dan dipergunakan selaku prinsip jalan keluar permasalahan.

Skripsi pertama ditulis oleh Faiq Waliyudin , dengan judul *Dampak Media Sosial terhadap Siswa Kls XI IPS di SMA Negeri Brebes*.⁹ Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kedudukan media sosial dalam cara berlatih, untuk mengenali kedudukan media sosial dilingkungan sekolah, serta untuk mengenali akibat dari pemakaian media sosial kepada akhlak anak didik. Tata cara yang dipakai Penelitian ini ialah tata cara riset kualitatif. Metode pengumpulan informasi memakai Metode tanya jawab, pemantauan, serta pemilihan. Hasil riset ini membuktikan akibat dari konsumen media sosial dilingkungan sekolah lumayan besar paling utama dalam perihal pengembangan akhlak serta karakter anak didik. Dalam perihal ini guru dituntut untuk membagikan bimbingan serta penafsiran dari akibat itu sendiri. Sehabis diberi bimbingan serta uraian partisipan ajar bisa melakukan aktivitas berlatih dengan bagus. Pertemuan dari Penelitian ini bersama mangulas mengenai akibat media sosial, bersama mempelajari dalam area sekolah, bersama memakai tata cara penelitian kualitatif, serta bersama memakai Metode pengumpulan informasi tanya jawab, pemantauan (observasi), serta Dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu, lokasi penelitiannya di SMA Negeri 3 Brebes di kabupaten Brebes.

⁹ Faiq Waliyudin, "*Dampak media sosial terhadap siswa kls XI IPS Di SMA Negeri Brebes*", (skripsi, Universitas Pancasakti Tegal 2021).

Sedangkan lokasi peneliti penulis sendiri di MTsN 3 Pamekasan di kabupaten Pamekasan.

Skripsi kedua ditulis oleh Misbahul Munir dengan judul *Dampak Pengguna Media Sosial terhadap Interaksi Belajar Siswa di Mts Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan*. Hasil dari penelitian ini yaitu tipe-tipe media sosial yang dipakai anak didik merupakan media sosial memberi, semacam *whatsapp*, *youtube*, serta lain serupanya. Terdapat pula yang memakai tipe media sosial semacam Instagram serta facebook. Serta akibat pemakaian media sosial kepada atensi berlatih terdapat 2 ialah akibat positif serta akibat minus. Penelitian ini bermaksud buat mengetahui dampak negative dan dampak positif media sosial serta mengidentifikasi dan memahami dampak media sosial terhadap interaksi belajar, jenis penelitian ini adalah penelitiann kualitatif deskriptif yang bertujuan memberikan cerminan komplit ataupun investigasi serta keterangan hal sesuatu kejadian ataupun realitas sosial. Pertemuan dengan periset yang periset ajukan ialah bersama mempelajari mengenai penggunaan media sosial dengan tujuan mengetahui mengetahui dampak positif dan negatif media sosial. Sedangkan perbedaan dengan penilitian peneliti yaitu variable y nya lebih memfokuskan pada interaksi belajar siswa. Sedangkan dengan penilti penulis sendiri memfokuskan pada minat belajar.¹⁰

Skripsi ketiga ditulis oleh Nasri Uba dengan judul *Dampak Media Sosial terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Ile Ape Di Kabupaten*

¹⁰ Misbahul Munir dengan judul “*Dampak Pengguna Media Sosial Terhadap Interaksi Belajar Siswa Di Mts Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan*”, (skripsi, IAIN Madura, 2021).

*Lembata.*¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengenali akibat positif serta minus media sosial kepada atensi baca anak didik SMA Negara 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata. Hasil dalam penelitian ini yaitu atensi baca anak didik yang dahulu serta saat ini amat berlainan sebab terdapatnya media sosial, apalagi nyaris tiap hari mereka tidak bebas dari ponsel pintar membuat aktivitas membaca anak didik amat memprihatinkan sebab sebab padat jadwal main gadget ataupun media sosial. Alhasil banyak akibat negative terhadap atensi berlatih anak didik semacam durasi belajarnya menurun. Memakai tata cara riset kualitatif. Metode pengumpulan informasi memakai Metode pemantauan, tanya jawab, serta pemilihan. Pertemuan dari peneliti ini bersama mangulas mengenai akibat positif serta negatif media sosial, bersama mempelajari anak didik, serta bersama memakai tata cara penelitian kualitatif. Sebaliknya perbedaannya penelitian itu mangulas mengenai akibat pemakaian media sosial terhadap atensi membaca anak didik, sebaliknya penelitian pengarang sendiri mangulas mengenai akibat pemakaian media sosial kepada atensi berlatih anak didik. Serta posisi penelitiannya pula berlainan.

¹¹ Skripsi ketiga ditulis oleh Nasri Uba dengan judul *dampak media sosial terhadap minat baca siswa SMA Negeri 1 Ile Ape di kabupaten Lembata..* (skripsi, Universitas Muhammadiyah makassar, 2018).